



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 27 FEBRUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Belum Sampai Sebulan, Empat Sarana Bermain di Alun-Alun Rusak

Pembak
Tingkatkan
Pengawasan

SIDOARJO - Belum sebulan alun-alun dibuka, sejumlah sarana bermain anak-anak sudah mengalami kerusakan. Perbaikan ditargetkan tuntas sebelum Lebaran. Menyikapi hal itu, Pembak Sidoarjo akan meningkatkan pengawasan untuk mencegah aksi perusakan. Tampak, ada empat wahana yang tidak bisa dipakai sementara. Keempatnya dipasang garis batas. Ada satu mainan jenis jungkat-jungkit yang patah.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRT-H) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Vira Murti Krida Laksmi mengatakan, kerusakan disebabkan penggunaan yang tidak sesuai peruntukan. "Sarana yang seharusnya untuk anak-anak justru dipakai orang dewasa," kata Vira.



Perbaikan sebelum Lebaran
Dalam waktu dekat, pihaknya akan berusaha memperbaiki fasilitas tersebut. Tim teknis disiapkan untuk menangani

mainan yang rusak. "Akan kami perbaiki. Sebelum Lebaran insyaallah selesai," tambah Vira.

Salah satu pengunjung, Anas mengaku kecewa karena anaknya tidak bisa

bermain seperti biasa. Dia datang dari Kecamatan Candi untuk menikmati alun-alun. "Tadi mau coba mainan, tapi sudah dipasang garis pembatas," ujarnya. (ful/hen)

Wabup Minta Pagar Jembatan Wadungasih yang Ambrol Segera Diperbaiki

SIDOARJO - Jembatan kembar di Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran, mengalami rusak parah. Pembatas besi pada jembatan sisi barat ambrol dan dilaporkan sempat memicu kecelakaan. Untuk mengecek kondisinya, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana melakukan sidak kemarin (26/2).

Menurut Mimik, penanganan jembatan harus dilakukan cepat. Sebab tingkat kerusakannya sudah tergolong parah. "Saya melihat langsung ini memang sangat parah. Pembatas besi jembatan sisi barat ada yang ambrol, bahkan sempat ada mobil kecebur," ujarnya.

Mimik mengungkapkan, pemerintah desa dan kecamatan sebenarnya sudah beberapa kali melayangkan surat ke DPUBMSDA Sidoarjo

untuk meminta perbaikan. Namun mendapat respons. "Insyaallah dalam waktu dekat kita bakal langsung agar segera ada perbaikan," katanya.

Dipasangi Penanda
Mimik juga meminta agar sementara waktu dipasang penghalang atau penanda di titik kerusakan guna mencegah korban. Sebab kondisi jembatan saat ini sangat berbahaya, khususnya bagi pengendara motor pada malam hari.

Staf Bidang Jalan dan Jembatan DPUBMSDA Sidoarjo Robi Haryadi menyatakan kerusakan sudah masuk program pemeliharaan. "Secepatnya kita coba perbaiki. Namun untuk rencana penggabungan dua jembatan masih akan kami kaji lebih lanjut," tuturnya. (eza/hen)



SEBABKAN KECELAKAAN: Wabup Mimik Idayana melihat pembatas besi jembatan yang rusak parah di Desa Wadungasih, Weru, kemarin (26/2).

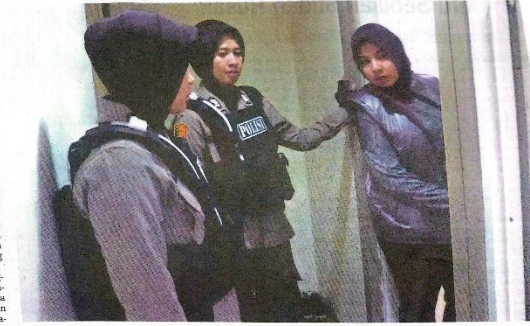
Presi Jengala Cegah Kekerasan Perempuan dan Anak

SIDOARJO, SURYA - Memasuki bulan Ramadan, Polres Sidoarjo memperkuat pengawasan ketat terhadap lokasi hiburan malam dan pengumpulan di sekitar wilayah Kabupaten Sidoarjo. Langkah ini ditempuh untuk mencegah angka kejahatan terhadap kelompok rentan. Khususnya perempuan dan anak di bawah umur.

Upaya ini terlihat dalam operasi skala besar yang digelar Rabu (25/2) malam. Sejumlah pengantin dan tempat hiburan disisir petugas gabungan dari Satuan PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak), PPO (Perindungan Perempuan dan Anak), Opat Vial, serta tim Polres Presi Jengala.

Patrol di pimpin langsung Kasat PPA dan PPO Polres Sidoarjo, AKP Rohmawati Lailah. Petugas menyasar titik-titik rawan yang didefinisikan sebagai lokasi tidak terduga kekerasan maupun tindak pidana perdagangan orang (TPPO).

"Kami bergerak sebagai langkah preventif. Fokus utama adalah memberikan perlindungan maksimal bagi perempuan dan anak. Kami



PATROL - Sejumlah Polres Sidoarjo saat menggelar patroli di sejumlah pengantin dan tempat hiburan yang ada di Sidoarjo. Selama Ramadan ini terus ditingkatkan untuk menekan kejahatan terhadap Perempuan.



ANTISIPASI LONJAKAN HARGA: Pasar murah di halaman Kantor Kecamatan Sidoarjo Kota jadi incaran masyarakat.

359 CJH Ajukan Mutasi Keberangkatan ke Daerah Lain

Mayoritas karena Pindah Rumah

SIDOARJO - Sebanyak 2.953 calon jemaah haji (CJH) telah melunasi biaya perjalanan ibadah haji (Bihi). Namun tidak semua bakal berangkat dari Kota Delta. Kantor Kementerian Haji dan Umrah (Kemrenhaj) mencatat ada 359 CJH yang mengajukan mutasi keberangkatan ke daerah lainnya.

Pit Kepala Kemrenhaj Sidoarjo Eliana mengatakan, ada beragam alasan yang mendasari rencana perpindahan. Ada yang karena faktor keluarga. Sebagian CJH juga mengajukan mutasi karena pindah rumah.

"Banyak jemaah mutasi untuk mendampingi orang tua," ujarnya. Eliana memastikan proses mutasi keberangkatan tak mengganggu persiapan pelaksanaan ibadah haji. Seluruhnya telah diproses sesuai mekanisme.

IBADAH HAJI TAHUN 2026

- 2.953 jemaah sudah melunasi Bihi
- 2.857 CJH telah setor paspor
- Estimasi yang berangkat 2.691 orang
- Bakal dibagi 11 kloter

Sumber: Kantor Kemrenhaj Sidoarjo

Diragi 11 Kloter

Meski ada yang keluar, lanjut Eliana, cukup banyak jemaah yang memilih masuk ke Sidoarjo. Ada 90 CJH yang mutasi ke Kota Delta. "Pergerakan ini wajar setiap tahun karena kebutuhan jemaah berbeda-beda," jelasnya.

Setelah ditinjau pasca mutasi keluar dan masuk, estimasi CJH yang berangkat dari Sidoarjo mencapai 2.691 orang. Ribuan jemaah tersebut rencananya terbagi dalam 11 kelompok terbang (Kloter) keberangkatan. "Jumlah itu merupakan estimasi sementara," terangnya.

Pasar Murah Ramadan 1447 H

25-12 FEBRUARI 2026

NO	LOKASI	WAKTU
1	DESA BUDURAN	08.00 - 12.00
2	DESA BUDURAN	13.00 - 17.00
3	DESA BUDURAN	08.00 - 12.00
4	DESA BUDURAN	13.00 - 17.00
5	DESA BUDURAN	08.00 - 12.00
6	DESA BUDURAN	13.00 - 17.00
7	DESA BUDURAN	08.00 - 12.00
8	DESA BUDURAN	13.00 - 17.00
9	DESA BUDURAN	08.00 - 12.00
10	DESA BUDURAN	13.00 - 17.00

Gelorakan UMKM

Pembak Sidoarjo Gelar Pameran Produk Unggulan Daerah "Pasar Murah Ramadan 1447 H"

Sidoarjo, Pojok Kiri - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) menggelar Pameran Produk Unggulan Daerah bertajuk Pasar Murah Ramadan 1447 H yang dilaksanakan di 10 Kecamatan di Kabupaten

Libatkan UMKM, Disperindag Gelar Pasar Murah di 10 Kecamatan

SIDOARJO - Harga kebutuhan makanan cenderung naik mendekati Lebaran. Untuk mengantisipasi lonjakan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo menggelar Pasar Murah selama 25 Februari-12 Maret. Kegiatan itu bakal digelar di sepuluh kecamatan.

Sekretaris Disperindag Si-

secara bergilir dan merata," kata Listyaningsih.

Di pasar murah, sejumlah bahan pokok dijual dengan harga di bawah pasaran. Beras medium dipatok Rp 11.000 per kilogram, gula pasir Rp 14.000 per kilogram dan minyak goreng Rp 14.500 per liter. Sedangkan telur ayam ras dilepas Rp 26.000 per kilogram serta tepung

Skema tersebut diharapkan mampu menekan harga di tingkat konsumen. Selain itu, kegiatan pasar murah juga dibarengi dengan pameran produk unggulan daerah.

Pelaku UMKM diberi ruang memasarkan makanan olahan, kerajinan, hingga fesyen muslim. Upaya tersebut sekaligus mendorong perputaran ekonomi lokal



Samsat Payment Hadir di Sedati, Warga Lebih Mudah Bayar Pajak Kendaraan

SEDATI - Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor terus ditingkatkan untuk memudahkan masyarakat. Terbaru, Satlantas Polresta Sidoarjo menghadirkan layanan resmi Samsat Payment di Pendopo Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

Kehadiran layanan ini diharapkan dapat menghemat waktu dan tenaga warga dalam memenuhi kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, AKP Yudhi Anugrah Putra, menegaskan bahwa penyediaan Samsat Payment di

tingkat kecamatan merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Layanan ini kami harapkan untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak, baik dari sisi efisiensi waktu, peningkatan kualitas pelayanan, maupun pemanfaatan teknologi," ujarnya.

Ia juga mengajuk seluruh kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di wilayah Sedati agar aktif menyosialisasikan keberadaan Samsat Payment kepada warga. Dengan begitu, manfaat layanan tersebut dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

Menurut Yudhi, peluncuran Samsat Payment di Kecamatan Sedati merupakan langkah strategis dalam mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan transparan. (sur/vga)



INOVASI: Satlantas Polresta Sidoarjo resmikan Samsat Payment di Pendopo Kecamatan Sedati.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



Pemkab Sidoarjo Kebut Tambal Sulam Jalan Berlubang, Target Mulus Sebelum Idul Fitri

Redaksi
Kamis, 26 Feb 2026 15:56 WIB



Perbaikan ruas jalan berlubang di Sidoarjo dikebut, ditargetkan sebelum Hari Raya Idul Fitri kembali mulus (foto: dok humas)

SIDOARJO | B-news.id – Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo menggenjot perbaikan jalan menjelang libur panjang Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah.

Langkah ini dilakukan untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan.

Baca Juga: **Operasi Keselamatan Semeru 2026 Polresta Sidoarjo Tambal Jalan Berlubang**

Perbaikan dilaksanakan secara bertahap. Penentuan prioritas dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan kepadatan arus lalu lintas di masing-masing ruas.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo Makhmud mengatakan pada tahap pertama pihaknya telah menuntaskan pekerjaan di 16 ruas jalan.

Seluruhnya dipastikan rampung dikerjakan.“Pada tahap 1 kemarin sudah kami lakukan di 16 ruas jalan dan semuanya selesai,” ujarnya.

Ruas jalan yang ditangani pada tahap awal tersebut berada di Kecamatan Buduran, Waru, Gedangan, dan Sedati. Keempat wilayah itu menjadi prioritas karena dinilai memiliki mobilitas tinggi.

Baca Juga: **Bakti Polri di Hari Bhayangkara ke - 79, Polres Bondowoso Lakukan Tambal Jalan Berlubang Cegah Kecelakaan**

Sementara pada tahap kedua, terdapat 25 ruas jalan yang kembali menjadi sasaran perbaikan. Pengerjaan sudah mulai berjalan, meski dilakukan secara bertahap dan beberapa titik masih menunggu giliran.

“Sekarang sudah ada yang berjalan, ada juga yang masih belum. Untuk tahap 2 ini, yang sudah jalan meliputi Gedangan dan Sukodono,” katanya.

Secara umum, kerusakan yang diperbaiki berupa lubang, jalan bergelombang dan kerusakan kategori sedang, dan fokus pemulihan badan jalan agar tetap aman dilalui masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan, warga yang mengetahui jalan rusak juga bisa langsung melapor lewat call center 112. "Nanti bisa diperbaiki pakai PIWK atau ditangani oleh Dinas PU sendiri," jelas Subandi.

Lebih lanjut, Subandi mengatakan pasca lebaran, akan dibentuk unit pelaksana tugas (UPT) maupun satgas untuk percepatan penanganan jalan rusak.

"Nanti ada empat UPT. Ada satgas yang keliling. Begitu ada jalan rusak, langsung kita kerjakan," katanya.(*)

Editor : **Redaksi**

tambal sulam jalan berlubang



Pemkab Gelar Pameran Produk Unggulan Serentak “Pasar Murah Ramadan 1447 H” di 10 Kecamatan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo menggelar Pameran Produk Unggulan Daerah bertajuk “Pasar Murah Ramadan 1447 H” yang dilaksanakan di 10 kecamatan mulai 25 Februari hingga 12 Maret 2026.

Program pasar murah tersebut menghadirkan penjualan bahan pokok dengan harga terjangkau serta bazar produk UMKM. Kegiatan ini juga di-meriahkan dengan Lomba Masak PKK se-Kabupaten Sidoarjo.

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sidoarjo, dr. Hj. Sriatun Subandi, Kamis (26/2/26) menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok selama bulan Ramadan.

Ia menuturkan bahwa pihaknya ingin memastikan masyarakat dapat memperoleh bahan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau, sekaligus menjadikan kegiatan tersebut sebagai momentum untuk mendorong produk-produk unggulan UMKM agar semakin dikenal dan diminati.

Ia juga menambahkan, melalui Lomba Masak PKK, pihaknya ingin mendorong kreativitas kader PKK dalam mengolah bahan pangan lokal menjadi menu sehat dan bergizi bagi keluarga.

Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa PKK memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan keluarga. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan semangat kebersamaan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat semakin kuat.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

25 Februari 2026 di Kecamatan Buduran (15.00-17.30 WIB)

26 Februari 2026 di Kecamatan Sidoarjo (15.00-17.30 WIB)

2 Maret 2026 di Kecamatan Jabon (15.00-17.30 WIB)

3 Maret 2026 di Kecamatan Krembung (15.00-17.30 WIB)



Pamlet pameran produk unggulan pasar murah Ramadan

4 Maret 2026 di Kecamatan Prambon (15.00-17.30 WIB)

5 Maret 2026 di Kecamatan Tarik (15.00-17.30 WIB)

9 Maret 2026 di Kecamatan Krian (15.00-17.30 WIB)

10 Maret 2026 di Kecamatan Gedangan (15.00-17.30 WIB)

11 Maret 2026 di Kecamatan Sedati (15.00-17.30 WIB)

12 Maret 2026 di Kecamatan Waru (15.00-17.30 WIB).

dr. Hj. Sriatun Subandi berharap kegiatan yang dimulai kemarin tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memperkuat peran UMKM dan kader PKK dalam pembangunan ekonomi berbasis keluarga selama Ramadan. • Loe

359 CJH Ajukan Mutasi Keberangkatan ke Daerah Lain

Mayoritas karena Pindah Rumah

SIDOARJO – Sebanyak 2.953 calon jemaah haji (CJH) telah melunasi biaya pelunasan biaya perjalanan ibadah haji (Bipih). Namun tidak semua bakal berangkat dari Kota Delta. Kantor Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) mencatat ada 359 CJH yang mengajukan mutasi keberangkatan ke daerah lainnya.

Plt Kepala Kemenhaj Sidoarjo Eliana mengatakan, ada beragam alasan yang mendasari rencana perpindahan. Ada yang karena faktor keluarga. Sebagian CJH juga mengajukan mutasi karena pindah rumah.

"Banyak jemaah mutasi untuk mendampingi orang tua," ujarnya. Eliana memastikan proses mutasi keberangkatan tak mengganggu kesiapan pelaksanaan ibadah haji. Seluruhnya telah diproses sesuai mekanisme.

IBADAH HAJI TAHUN 2026

- 2.953 jemaah sudah melunasi Bipih
- 2.857 CJH telah setor paspor
- Estimasi yang berangkat 2.691 orang
- Bakal dibagi 11 kloter

Sumber: Kantor Kemenhaj Sidoarjo

Dibagi 11 Kloter

Meski ada yang keluar, lanjut Eliana, cukup banyak jemaah yang memilih masuk ke Sidoarjo. Ada 90 CJH yang mutasi ke Kota Delta. "Pergerakan ini wajar setiap tahun karena kebutuhan jemaah berbeda-beda," jelasnya.

Setelah dihitung pasca mutasi keluar dan masuk, estimasi CJH yang berangkat dari Sidoarjo mencapai 2.691 orang. Ribuan jemaah tersebut rencananya terbagi dalam 11 kelompok terbang (kloter) keberangkatan. "Jumlah itu merupakan estimasi sementara," terangnya.



Banyak jemaah mutasi untuk mendampingi orang tua."

Eliana

Plt Kepala Kemenhaj Sidoarjo

2.857 Orang Setorkan Paspor

Sementara itu, saat ini sudah ada 2.857 CJH yang menyerahkan paspor. Proses dokumen masih terus berjalan seiring verifikasi oleh petugas. Pemkab dan panitia haji masih membuka kemungkinan perubahan data hingga menjelang keberangkatan.

Jumlah jemaah bisa bertambah atau berkurang jika ada pengajuan pindah, sakit, maupun jemaah yang meninggal dunia. "Data akan terus kami perbarui mengikuti kondisi terbaru di lapangan," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos

Belum Sampai Sebulan, Empat Sarana Bermain di Alun-Alun Rusak

Pemkab
Tingkatkan
Pengawasan

SIDOARJO- Belum sebulan alun-alun dibuka, sejumlah sarana bermain anak-anak sudah mengalami kerusakan. Perbaikan ditargetkan tuntas sebelum Lebaran. Menyikapi hal itu, Pemkab Sidoarjo akan meningkatkan pengawasan untuk mencegah aksi perusakan.

Tampak, ada empat wahana yang tidak bisa dipakai sementara. Keempatnya dipasang garis batas. Ada satu mainan jenis jungkat-jungkit yang patah.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Vira Murti Krida Laksmi mengatakan, kerusakan disebabkan penggunaan yang tidak sesuai peruntukan. "Sarana yang seharusnya untuk anak-anak justru dipakai orang dewasa," kata Vira.



PATAH:
Dinas lingkungan hidup dan kebersihan memasang garis pada sarana bermain yang rusak. Perbaikan ditargetkan selesai sebelum Lebaran.

Perbaikan sebelum Lebaran

Dalam waktu dekat, pihaknya akan berusaha memperbaiki fasilitas tersebut. Tim teknis disiapkan untuk menangani

mainan yang rusak. "Akan kami perbaiki. Sebelum lebaran Insyaallah selesai," tambah Vira.

Salah satu pengunjung, Anas mengaku kecewa karena anaknya tidak bisa

bermain seperti biasa. Dia datang dari Kecamatan Candi untuk menikmati alun-alun. "Tadi mau coba mainan, tapi sudah dipasang garis pembatas," ujarnya. (ful/hen)

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Jawa Pos



ANTISIPASI LONJAKAN HARGA: Pasar murah di halaman Kantor Kecamatan Sidoarjo Kota jadi incaran masyarakat.

Libatkan UMKM, Disperindag Gelar Pasar Murah di 10 Kecamatan

SIDOARJO- Harga kebutuhan makanan cenderung naik mendekati Lebaran. Untuk mengantisipasi lonjakan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo menggelar Pasar Murah selama 25 Februari-12 Maret. Kegiatan itu bakal digelar di sepuluh kecamatan.

Sekretaris Disperindag Sidoarjo Listyaningsih mengatakan, harga bahan pokok memang cenderung naik selama Ramadan. Sehingga perlu intervensi dari pemerintah. "Pasar murah digelar

secara bergilir dan merata," kata Listyaningsih.

Di pasar murah, sejumlah bahan pokok dijual dengan harga di bawah pasaran. Beras medium dipatok Rp 11.000 per kilogram, gula pasir Rp 14.000 per kilogram, dan minyak goreng Rp 14.500 per liter. Sedangkan telur ayam ras dilepas Rp 26.000 per kilogram serta tepung terigu Rp 9.000 per kilogram.

Gandeng Distributor

Disperindag menggandeng distributor dan produsen untuk memangkas rantai pasok.

Skema tersebut diharapkan mampu menekan harga di tingkat konsumen. Selain itu, kegiatan pasar murah juga dibarengi dengan pameran produk unggulan daerah.

Pelaku UMKM diberi ruang memasarkan makanan olahan, kerajinan, hingga fesyen muslim. Upaya tersebut sekaligus mendorong perputaran ekonomi lokal selama Ramadan. Listyaningsih memastikan, pemantauan harga dan distribusi akan terus dilakukan selama Ramadan untuk mengantisipasi gejolak pasar. (ful/hen)

Jawa Pos

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Wabup Minta Pagar Jembatan Wadungasih yang Ambrol Segera Diperbaiki

SIDOARJO- Jembatan kembar di Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran,

untuk meminta perbaikan. Namun mendapat respons. "Insyaallah dalam waktu dekat

mengalami rusak parah. Pembatas besi pada jembatan sisi barat ambrol dan dilaporkan sempat memicu kecelakaan. Untuk mengecek kondisinya, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana melakukan sidak kemarin (26/2).

Menurut Mimik, penanganan jembatan harus dilakukan cepat. Sebab tingkat kerusakannya sudah tergolong parah. "Saya melihat langsung ini memang sangat parah. Pembatas besi jembatan sisi barat ada yang ambrol, bahkan sempat ada mobil kecebur," ujarnya.

Mimik mengungkapkan, pemerintah desa dan kecamatan sebenarnya sudah beberapa kali melayangkan surat ke DPUBMSDA Sidoarjo

kita kawal langsung agar segera ada perbaikan," katanya.

Dipasang Penanda

Mimik juga meminta agar sementara waktu dipasang penghalang atau penanda di titik kerusakan guna mencegah korban. Sebab kondisi jembatan saat ini sangat berbahaya, khususnya bagi pengendara motor pada malam hari.

Staf Bidang Jalan dan Jembatan DPUBMSDA Sidoarjo Robi Haryadi menyatakan kerusakan sudah masuk program pemeliharaan. "Secepatnya kita coba perbaiki. Namun untuk rencana penggabungan dua jembatan masih akan kami kaji lebih lanjut," tuturnya. (eza/hen)

**SEBABKAN
KECELAKAAN:**
Wabup Mimik
Idayana melihat
pembatas
besi jembatan
yang rusak
parah di Desa
Wadungasih,
Waru, kemarin
(26/2).



ANGER BONDAN/JAWA POS



ANGGER BONDAN/JAWA POS
PERBARUI KEPESERTAAN: Sri Mukhyi Yuono mengurus BPJS Kesehatan di Pendopo Kantor Kecamatan Sukodono kemarin (26/2).

Permudah Berobat, Kecamatan Buka Layanan BPJS

SIDOARJO- Penghapusan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan berpotensi memunculkan persoalan. Untuk membantu masyarakat, Kecamatan Sukodono berinisiatif mendekatkan layanan BPJS. Layanan kesehatan di kecamatan diharapkan mempermudah masyarakat berobat.

Proses pengurusan BPJS digelar di Mini Mal Pelayanan Publik (MMPP) Kecamatan Sukodono. Layanan tersebut tersedia melalui fasilitas zoom yang disiapkan di kantor kecamatan. "Ini untuk semua. Tidak saja warga Sukodono," kata Camat Sukodono Ineke Dwi Setiawati.

Dia mengatakan bahwa pelayanan dibuka setiap Senin hingga Rabu. Untuk jam operasionalnya dimulai pukul 08.00 hingga 11.30. Melalui layanan tersebut, warga tidak hanya bisa mengurus pindah fasilitas kesehatan utama. Tetapi pembuatan BPJS baru dan penambahan anggota keluarga juga bisa diurus di MMPP. Seluruh proses dilakukan secara daring dengan pendampingan petugas.

Kecamatan menyiapkan satu petugas khusus untuk membantu warga yang belum terbiasa menggunakan Zoom. Warga yang memanfaatkan layanan tersebut harus membawa KTP dan KK. Setiap hari, kuota pelayanan dibatasi maksimal 20 orang. (ful/hen)

Jawa Pos

Samsat Payment di Sedati Sasar Tiga Wilayah

SIDOARJO- Untuk meningkatkan ketaatan pembayaran pajak, Polres Sidoarjo bersama Pemkab Sidoarjo mengoperasikan Samsat Payment di Sedati. Layanan yang berada di Pendopo Kecamatan Sedati itu diresmikan Rabu (25/2) sore.

Kantor pembayaran pajak kendaraan bermotor menyoar warga di tiga kecamatan. Yakni Gedangan, Sedati, dan Waru. "Ini untuk mendekatkan masyarakat. Tidak perlu jauh ke pusat kota untuk membayar," kata Kanit Regident Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Nisca P. Hia.

Menurut dia, program tersebut juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui kemudahan akses layanan. Dengan mendekatkan pelayanan ke masyarakat diharapkan mampu menekan tunggakan pajak kendaraan bermotor.

Nisca mendorong pemerintah desa dan perangkat kecamatan turut sosialisasi keberadaan Samsat Payment Sedati kepada warga. "Kami mengimbau masyarakat Sidoarjo Timur untuk memanfaatkan layanan ini sebagai bentuk kepatuhan membayar pajak kendaraan," katanya. **(eza/hen)**



PELAYANAN PAJAK: Asisten III Pemkab Sidoarjo Benny Airlangga, Yogaswara (kanan) bersama Kasubnit Regident Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Ayudina Prakasa (kiri) meninjau Samsat Payment Poin di Kecamatan Sedati, Rabu (25/2) sore.





dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan kepadatan arus lalu lintas di masing-masing ruas.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo Makhmud mengatakan pada tahap pertama pihaknya telah menuntaskan pekerjaan di 16 ruas jalan. Seluruhnya dipastikan rampung dikerjakan. “Pada tahap 1 kemarin sudah kami lakukan di 16 ruas jalan dan semuanya selesai,” ujarnya.

Ruas jalan yang ditangani pada tahap awal tersebut berada di Kecamatan Buduran, Waru, Gedangan, dan Sedati. Keempat wilayah itu menjadi prioritas karena dinilai memiliki mobilitas tinggi.

Sementara pada tahap kedua, terdapat 25 ruas jalan yang kembali menjadi sasaran perbaikan. Pengerjaan sudah mulai berjalan, meski dilakukan secara bertahap dan beberapa titik masih menunggu giliran. “Sekarang sudah ada yang berjalan, ada juga yang masih belum. Untuk tahap 2 ini, yang sudah jalan meliputi Gedangan dan Sukodono,” katanya.

Secara umum, kerusakan yang diperbaiki berupa lubang, jalan bergelombang dan kerusakan kategori sedang, dan fokus pemulihan badan jalan agar tetap aman dilalui masyarakat.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan, warga yang mengetahui jalan rusak juga bisa langsung melapor lewat call center 112. “Nanti bisa diperbaiki pakai PIWK atau ditangani oleh Dinas PU sendiri,” jelas Subandi. Lebih lanjut, Subandi mengatakan pasca lebaran, akan dibentuk unit pelaksana tugas (UPT) maupun satgas untuk

percepatan penanganan jalan rusak. “Nanti ada empat UPT. Ada satgas yang keliling. Begitu ada jalan rusak, langsung kita kerjakan,” katanya.

Pemeliharaan Jalan Sudah Berjalan, Meliputi:

1. Pemeliharaan Jalan Cemengkalang (Jl Prov) – Kebonagung
2. Pemeliharaan Jalan Gebang (Lingkar Timur) – Sekardangan (R.267)
3. Pemeliharaan Jalan Sidokare (Jl Nas) – Sepande (Bundaran)
4. Pemeliharaan Jalan Jati (Jalan Provinsi) – Sidodadi (Gapura)
5. Pemeliharaan Jalan Lebo (R.212) – Durungbedug (Jembatan)
6. Pemeliharaan Jalan Bulusidokare (R.265/R.267) – Blurukidul (SMP 6)
7. Pemeliharaan Jalan Pagerwojo (Baldes) – Entalsewu (Dam Sidokeprung)
8. Pemeliharaan Jalan Wadungasih – Siwalanpanji
9. Pemeliharaan Jalan Kedungrejo – Wadlingasri
10. Pemeliharaan Jalan Tropodo (Jl Tropodo 1) – Wedoro (R.528)
11. Pemeliharaan Jalan Gedangan (Baldes) – Betro (SMP ASA)
12. Pemeliharaan Jalan Gedangan – Sukodono
13. Pemeliharaan Jalan Cemand i (Batas Desa Buncitan) – Tambakcemandi (R.507)
14. Pemeliharaan Jalan Kwangsan – Gemurung
15. Pemeliharaan Jalan Pulungan – Kwangsan
16. Pemeliharaan Jalan Putat – Putat

Pemeliharaan Jalan yang Sedang dan Akan Berjalan, Meliputi:

1. Pemeliharaan Jalan Wunut (Arteri) – Candipari (R.102)
2. Pemeliharaan Jalan Jemirahan – Pangreh
3. Pemeliharaan Jalan Randegan – Lajuk (Sekolah Muhammadiyah)
4. Pemeliharaan Jalan Kalitengah – Gempolsari
5. Pemeliharaan Jalan Jabaran – Watesari
6. Pemeliharaan Jalan Kramat Temenggungan – Mlirip
7. Pemeliharaan Jalan Panjunan – Bangsri
8. Pemeliharaan Jalan Tarik – Tarik (Batas Kabupaten Mojokerto)
9. Pemeliharaan Jalan Jabaran – Krian
10. Pemeliharaan Jalan Juwet Kenongo (Arteri) – Mindi (Pusdik)
11. Pemeliharaan Jalan Ngelom – Barengkrajan
12. Pemeliharaan Jalan Sukodono – Ponokawan
13. Pemeliharaan Jalan Sidomojo – Barengkrajan (Puskesmas)
14. Pemeliharaan Jalan Katerungan – Krian
15. Pemeliharaan Jalan Kletek – Sukodono
16. Pemeliharaan Jalan Jedongcangkring – Kedungkembar
17. Pemeliharaan Jalan Kebonagung – Sukodono
18. Pemeliharaan Jalan Bulang – Prambon
19. Pemeliharaan Jalan Buduran (Jl. Nas Flyover) – Pagerwojo (Jl. KH Ali Mas'ud)
20. Pemeliharaan Jalan Banjarkemantren – Prasung
21. Pemeliharaan Jalan Larangan (Pasar) – Sumokali (Masjid)
22. Pemeliharaan Jalan Lemahputro (GOR) – Sumokali (Masjid)
23. Pemeliharaan Jalan Lemahputro (GOR) – Pucang
24. Pemeliharaan Penahan Jalan Tulangan – Durungbedug
25. Pemeliharaan Jalan Candi – Prasung. (***NURD***)

Tags:

- Bupati Subandi Pastikan 41 Ruas di Sidoarjo Dikebut Tanpa Toleransi
- Kejar Jalan Mulus Sebelum Lebaran





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

KABUPATEN SIDOARJO



- [Home](#) [Berita](#) [Pendidikan](#) [MEDIASOROTMATA.COM.TV](#) [TNI/POLRI](#) [Wisata](#)
- [Tentang Kami](#) [Redaksi](#) [Media Siber](#) [UU Pers](#)

Pemerintah

Keselamatan Tak Bisa Ditawar, Wabup Sidoarjo Mimik Minta Jalan Rusak Segera Dituntaskan Sebelum Lebaran

Media Sorot Mata 27 Februari 2026



SIDOARJO, MEDIASOROTMATA.COM – Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, meninjau langsung sejumlah infrastruktur rusak di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kamis (26/2/2026). Dalam sidak tersebut, ia menargetkan agar perbaikan ruas jalan rusak mulai dari pertigaan Bulang Prambon hingga depan Balai Desa Simpang dapat diselesaikan dalam waktu dua minggu.

Saat meninjau kondisi jalan, Mimik menegaskan bahwa perbaikan harus segera dilakukan guna mencegah kecelakaan lalu lintas. Ia menyampaikan bahwa jika sampai terjadi korban jiwa akibat jalan berlubang, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama, termasuk pimpinan daerah, sehingga ia memohon agar setiap adanya jalan berlubang segera dilaporkan.

Ia juga menyoroti pentingnya perencanaan pembangunan jalan yang memperhatikan sistem drainase. Menurutnya, pembangunan tidak boleh hanya berorientasi pada kelancaran arus lalu lintas semata. Ia menegaskan agar pembangunan jalan tidak hanya mengejar kelancaran lalu lintas, tetapi juga disiapkan drainasenya agar tidak mengorbankan warga karena rumahnya menjadi seperti kolam, serta perencanaan harus dimatangkan agar tidak merugikan masyarakat.

Selain itu, ia meminta pengendalian kendaraan bertonase besar dilakukan melalui pemasangan rambu jalan kelas tiga dan portal pembatas ketinggian kendaraan. Ia mengaku telah menghubungi Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo guna memasang rambu mulai dari kawasan Pakerin hingga pertigaan Bulang Prambon, serta menyiapkan titik-titik portal pembatas demi menjaga kualitas jalan agar tidak cepat rusak akibat kendaraan yang melebihi kapasitas kelas jalan.

Di lokasi berbeda, Mimik juga memastikan kerusakan parah di sebagian Jalan Lingkar Timur, khususnya ruas Jalan Candi-Prasung di wilayah Kelurahan Gebang, segera ditangani. Kondisi aspal yang hancur dan bergelombang membuat arus lalu lintas tersendat karena kendaraan berat harus bergantian melintas.

Ia menjelaskan bahwa ruas Jalan Candi-Prasung sebenarnya telah masuk dalam daftar pekerjaan pemeliharaan jalan dan saat ini masih dalam proses lelang. Namun, ia menilai proses tersebut terlalu lama jika harus menunggu hingga perbaikan dimulai. Ia menyampaikan bahwa Dinas PU masih dalam proses lelang perbaikan dan menurutnya hal itu terlalu lama. Akhirnya, ia memutuskan untuk berkoordinasi dengan

pihak perusahaan yang terdekat, dan alhamdulillah insyaallah dalam waktu dekat pihak perusahaan bersedia membantu menambal sementara jalan di Lingkar Timur.

Untuk percepatan perbaikan sementara, pihaknya menggandeng PT Varia Usaha Beton Sidoarjo Plant melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna membantu penambalan jalan.

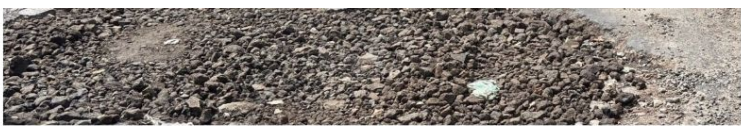
- [Popular](#) [Recent](#) [Comment](#)
- 

Rapat PIWK: Bupati Subandi Minta Seluruh Kecamatan Serentak ...
19 Februari 2026 / 2.335
- 

Konektivitas Jalan ...
29 Januari 2026 / 1.234
- 

Wabup Aceh Singkil Tanam 1.000 Batang Caban ...
13 Januari 2026 / 2.272





SIDOARJO,MEDIASOROTMATA.COM – Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, meninjau langsung sejumlah infrastruktur rusak di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kamis (26/2/2026). Dalam sidak tersebut, ia menargetkan agar perbaikan ruas jalan rusak mulai dari pertigaan Bulang Prambon hingga depan Balai Desa Simpang dapat diselesaikan dalam waktu dua minggu.

Saat meninjau kondisi jalan, Mimik menegaskan bahwa perbaikan harus segera dilakukan guna mencegah kecelakaan lalu lintas. Ia menyampaikan bahwa jika sampai terjadi korban jiwa akibat jalan berlubang, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama, termasuk pimpinan daerah, sehingga ia memohon agar setiap adanya jalan berlubang segera dilaporkan.

Ia juga menyoroti pentingnya perencanaan pembangunan jalan yang memperhatikan sistem drainase. Menurutnya, pembangunan tidak boleh hanya berorientasi pada kelancaran arus lalu lintas semata. Ia menegaskan agar pembangunan jalan tidak hanya mengejar kelancaran lalu lintas, tetapi juga disiapkan drainasenya agar tidak mengorbankan warga karena rumahnya menjadi seperti kolam, serta perencanaan harus dimatangkan agar tidak merugikan masyarakat.

Selain itu, ia meminta pengendalian kendaraan bertonase besar dilakukan melalui pemasangan rambu jalan kelas tiga dan portal pembatas ketinggian kendaraan. Ia mengaku telah menghubungi Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo guna memasang rambu mulai dari kawasan Pakerin hingga pertigaan Bulang Prambon, serta menyiapkan titik-titik portal pembatas demi menjaga kualitas jalan agar tidak cepat rusak akibat kendaraan yang melebihi kapasitas kelas jalan.

Di lokasi berbeda, Mimik juga memastikan kerusakan parah di sebagian Jalan Lingkar Timur, khususnya ruas Jalan Candi-Prasung di wilayah Kelurahan Gebang, segera ditangani. Kondisi aspal yang hancur dan bergelombang membuat arus lalu lintas tersendat karena kendaraan berat harus bergantian melintas.

Ia menjelaskan bahwa ruas Jalan Candi-Prasung sebenarnya telah masuk dalam daftar pekerjaan pemeliharaan jalan dan saat ini masih dalam proses lelang. Namun, ia menilai proses tersebut terlalu lama jika harus menunggu hingga perbaikan dimulai. Ia menyampaikan bahwa Dinas PU masih dalam proses lelang perbaikan dan menurutnya hal itu terlalu lama. Akhirnya, ia memutuskan untuk berkoordinasi dengan

pihak perusahaan yang terdekat, dan alhamdulillah insyaallah dalam waktu dekat pihak perusahaan bersedia membantu menambal sementara jalan di Lingkar Timur.

Untuk percepatan perbaikan sementara, pihaknya menggandeng PT Varia Usaha Beton Sidoarjo Plant melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna membantu penambalan jalan.

Dalam kesempatan yang sama, Mimik turut meninjau kerusakan jembatan di Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran. Kerusakan terjadi pada salah satu sisi pagar pembatas jembatan kembar di sisi barat yang ambrol. Ia mengkhawatirkan kondisi tersebut dapat membahayakan pengguna jalan jika tidak segera ditangani. Ia menegaskan agar segera diberi tanda supaya tidak ada korban.

Ke depan, ia berencana mengupayakan revitalisasi jembatan tersebut karena kondisi jembatan sisi barat dinilai sudah mengkhawatirkan. Ia juga mengusulkan agar kedua jembatan dapat dibuat berjejer agar jaraknya lebih dekat dan tampilan lebih baik.

Ia menyampaikan bahwa jika memungkinkan, kedua jembatan tersebut dijadikan satu sehingga dapat mempersingkat jarak dan membuat pandangan jembatan lebih bagus.

Mimik menegaskan bahwa seluruh perbaikan dan penataan infrastruktur harus direncanakan secara matang dan dilakukan secara simultan, dengan orientasi utama pada keselamatan serta kenyamanan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. **(NURI)**

Tags: Keselamatan Tak Bisa Ditawar

Wabup Sidoarjo Mimik Minta Jalan Rusak Segera Dituntaskan Sebelum Lebaran





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gelorakan UMKM Pemkab Sidoarjo Gelar Pameran Produk Unggulan Daerah “Pasar Murah Ramadhan 1447 H”

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) menggelar Pameran Produk Unggulan Daerah bertajuk Pasar Murah Ramadhan 1447 H yang dilaksanakan di 10 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo mulai 25 Februari hingga 12 Maret 2026.

Program pasar murah tersebut menghadirkan penjualan bahan pokok dengan harga terjangkau serta bazar produk UMKM, dan turut dimeriahkan dengan Lomba Masak PKK se-Kabupaten Sidoarjo. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sidoarjo, dr. Hj. Sriatun Subandi, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok selama bulan Ramadhan.

Ia menuturkan bahwa pihaknya ingin memastikan masyarakat dapat memperoleh bahan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau, sekaligus menjadikan kegiatan tersebut sebagai momentum untuk mendorong produk-produk unggulan UMKM agar semakin dikenal dan diminati. Ia juga menambahkan bahwa melalui Lomba Masak PKK, pihaknya ingin mendorong kreativitas kader PKK dalam mengolah bahan pangan lokal menjadi menu sehat dan bergizi bagi keluarga.

Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa PKK memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan keluarga dan melalui kegiatan tersebut diharapkan semangat kebersamaan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat semakin kuat. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- | | |
|---------------|----------------------------|
| ① 25 Februari | Buduran (15.00–17.30 WIB) |
| ① 26 Februari | Sidoarjo (15.00–17.30 WIB) |
| ① 2 Maret | Jabon (15.00–17.30 WIB) |
| ① 3 Maret | Krembung (15.00–17.30 WIB) |
| ① 4 Maret | Prambon (15.00–17.30 WIB) |
| ① 5 Maret | Tarik (15.00–17.30 WIB) |
| ① 6 Maret | Krian (15.00–17.30 WIB) |
| ① 10 Maret | Gedangan (15.00–17.30 WIB) |
| ① 11 Maret | Sedati (15.00–17.30 WIB) |
| ① 12 Maret | Waru (15.00–17.30 WIB) |

dr. Hj. Sriatun Subandi berharap kegiatan tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memperkuat peran UMKM dan kader PKK dalam pembangunan ekonomi berbasis keluarga selama Ramadhan. (Khol/ Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

WABUP MIMIK IDAYANA SIDAK HARGA SEMBAKO DAN SERAP ASPIRASI PEDAGANG PASAR PORONG

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) harga kebutuhan pokok di Pasar Porong, Selasa (24/2/2026), di sela kegiatan penyaluran bantuan kursi roda bagi masyarakat Kecamatan Porong. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya memastikan stabilitas harga sembako serta memantau secara langsung kondisi pasar pada hari keempat bulan Ramadan.

Dalam sidak tersebut, Wabup Mimik berinteraksi langsung dengan para pedagang untuk mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok di tingkat pasar. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, harga sembako terpantau relatif stabil dan belum mengalami kenaikan signifikan meskipun terjadi peningkatan permintaan selama Ramadan.

"Alhamdulillah, sampai



hari ini harga kebutuhan pokok masih stabil. Memang ada kenaikan dan penurunan kecil, tetapi masih dalam batas wajar. Insya Allah ketersediaan sembako juga cukup hingga Lebaran nanti," ujar Wabup Mimik.

Selain memantau harga, Wabup Mimik juga menyerap aspirasi dari pedagang dan pengunjung pasar terkait kondisi sarana dan prasarana. Sejumlah pengunjung mengeluhkan kondisi jalan di area pasar yang mulai

bergelombang dan dinilai dapat mengganggu kenyamanan serta keselamatan pengunjung saat beraktivitas.

Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan segera berkoordinasi dengan pengelola

pasar dan paguyuban pedagang guna mencari solusi terbaik dalam meningkatkan kualitas fasilitas pasar.

"Kondisi Pasar Porong ini perlu perhatian bersama. Kami melihat masih banyak lapak yang kosong dan aktivitas pasar belum begitu ramai. Pemerintah harus hadir untuk mencari solusi agar pasar kembali hidup dan diminati masyarakat," tegasnya.

Wabup Mimik juga menyoroti keberadaan pedagang kaki lima (PKL) di luar area pasar yang dinilai turut memengaruhi aktivitas perdagangan di dalam pasar. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan mengkaji penataan kembali agar aktivitas jual beli dapat berjalan lebih tertata dan merata.

Melalui kegiatan sidak ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, memastikan ketersediaan bahan. (Khol/Dy)

1.000 Lubang di Jalan Raya Lingkar Timur Segera Ditambal

■ Wabup Gandeng CSR Perusahaan

CANDI-Kerusakan parah di Jalan Raya Lingkar Timur yang selama ini dikeluhkan pengguna jalan akhirnya mendapat perhatian serius. Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) di ruas Desa Wedoro Klurak, Kecamatan Candi hingga Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo Kota, Kamis (26/2).

Ruas jalan yang dipenuhi lubang dan kerap disebut sebagai salah satu pemicu kecelakaan itu dipastikan segera mendapat penanganan. Sambil menunggu proses lelang proyek perbaikan rampung di Dinas Pekerjaan Umum, Pemkab Sidoarjo menggandeng perusahaan sekitar melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk melakukan penambalan sementara dengan sistem cor beton.



PARAH: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, turun langsung sidak di ruas Jalan Lingkar Timur Desa Wedoro Klurak, Kecamatan Candi hingga Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo.

"Alhamdulillah tadi saya sidak di Jalan Lingkar Timur, dari wilayah Candi sampai Sidoarjo Kota. Kondisi ini memang sangat

parah," ujar Mimik.

Menurutnya, perbaikan permanen memang masih dalam tahap lelang di Dinas PU. Namun, proses adminis-

trasi tersebut tidak boleh menghambat langkah darurat di lapangan.

"Dinas PU masih dalam tahap lelang. Tapi bagi saya, ini

tidak bisa menunggu terlalu lama. Karena itu, saya langsung berkoordinasi dengan perusahaan terdekat agar bisa membantu penanganan sementara," tegasnya.

Mimik memastikan dalam waktu dekat perusahaan akan mulai melakukan penambalan sementara menggunakan metode cor beton kering.

"Insyaallah segera dibantu penambalan sementara. Menggunakan cor untuk menutup lubang-lubang yang cukup membahayakan," katanya.

Ia menambahkan, proyek betonisasi bantuan pemerintah pusat di Lingkar Timur saat ini baru mencakup ruas Prasung, Buduran hingga Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo. Sementara ruas yang ditinjau saat sidak masih masuk dalam tahap ketiga pembangunan.

"Yang kita tinjau tadi masih tahap berikutnya. Jadi perlu penanganan sementara dulu agar tidak semakin membahayakan pengguna jalan," jelasnya. (dik/vga)



Samsat Payment Hadir di Sedati, Warga Lebih Mudah Bayar Pajak Kendaraan

SEDATI-Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor terus ditingkatkan untuk memudahkan masyarakat. Terbaru, Satlantas Polresta Sidoarjo menghadirkan layanan resmi Samsat Payment di Pendopo Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

Kehadiran layanan ini diharapkan dapat memangkas jarak dan waktu tempuh warga dalam memenuhi kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, AKP Yudhi Anugrah Putra, menegaskan bahwa penyediaan Samsat Payment di



INOVASI: Satlantas Polresta Sidoarjo resmikan Samsat Payment di Pendopo Kecamatan Sedati.

tingkat kecamatan merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Layanan ini kami hadirkan untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak, baik dari sisi efisiensi waktu, pening-

katan kualitas pelayanan, maupun pemanfaatan teknologi," ujarnya.

Ia juga mengajak seluruh kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di wilayah Sedati agar aktif menyosialisasikan keberadaan Samsat Payment kepada warga. Dengan begitu, manfaat layanan tersebut dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

Menurut Yudhi, peluncuran Samsat Payment di Kecamatan Sedati merupakan langkah strategis dalam mendukung pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan transparan. (sur/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



UMKM DAN KOPERASI

Relokasi PKL Pedalindo ke Ponti Diprotes Warga, DPRD Minta Evaluasi

kotasiaga@gmail.com • Februari 26, 2026

📖 Pembaca: 743

Sidoarjo, Siagakota.net – Polemik relokasi PKL Pedalindo (Perkumpulan Pedagang Jalanan Indonesia) kembali menjadi perhatian publik. Sejumlah warga yang bermukim di sekitar Jalan Ponti menyampaikan kekhawatiran atas rencana pemindahan kembali para pedagang ke lokasi tersebut.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, dalam hearing terbuka yang digelar Senin (25/2/2026), merekomendasikan agar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menghentikan relokasi PKL Pedalindo ke halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo. Ia menyarankan agar opsi relokasi dikaji ulang dengan mempertimbangkan pengembalian aktivitas ke kawasan Alun-Alun Sidoarjo saat Car Free Day (CFD) atau tetap di area Ponti dengan pengaturan yang lebih tertib.

Menurut Abdillah, keputusan tersebut perlu mempertimbangkan keberlangsungan usaha para pedagang, terutama menjelang Ramadan, di mana omzet cenderung meningkat signifikan. “Langkah ini diharapkan mampu menyelamatkan pendapatan para PKL tanpa mengabaikan ketertiban umum,” ujarnya.

Di sisi lain, sebagian warga menyampaikan aspirasi berbeda. Widi, warga Wisma Jati Sari, mengaku sempat merasakan ketenangan setiap Minggu pagi setelah para pedagang direlokasi ke Alun-Alun maupun ke halaman MPP. Kondisi lalu lintas dinilai lebih lancar dan akses jalan tidak lagi tertutup lapak pedagang, ujarnya Kamis (26/2/2026).

Namun, kabar rencana kembalinya PKL Pedalindo ke Jalan Ponti kembali menimbulkan keresahan. Warga khawatir aset jalan umum akan kembali tertutup dan mengganggu mobilitas masyarakat sekitar.

Mereka berharap Pemkab Sidoarjo dapat mengambil kebijakan yang adil dengan mempertimbangkan kepentingan pedagang sekaligus kenyamanan warga.

Hingga kini, keputusan final terkait relokasi PKL Pedalindo masih menunggu tindak lanjut dari Pemkab Sidoarjo.

Masyarakat berharap ada solusi terbaik yang mampu menjaga ketertiban, mendukung pertumbuhan ekonomi kecil, serta menciptakan suasana kondusif selama Ramadan di Sidoarjo. (Klik W1)

#DPRDSidoarjo • #KetuaDPRDSidoarjo • #PKL Sidoarjo • PKL Pedalindo



Presisi Jengjala Cegah Kekerasan Perempuan dan Anak

SIDOARJO, SURYA - Memasuki bulan Ramadan, Polwan Polresta Sidoarjo memperketat pengawasan tempat hiburan malam dan penginapan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Langkah ini ditempuh untuk menekan angka kejahatan terhadap kelompok rentan, khususnya perempuan dan anak di bawah umur.

Upaya itu terlihat dalam operasi skala besar yang digelar Rabu (25/2) malam. Sejumlah penginapan dan tempat hiburan disisir petugas gabungan dari Satuan PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak), PPO (Perlindungan Perempuan dan Objek Vital), serta tim Polwan Presisi Jengjala.

Patroli dipimpin langsung Kasat PPA dan PPO Polresta Sidoarjo, AKP Rohmawati Lailah. Petugas menyasar titik-titik rawan yang ditengarai berpotensi menjadi lokasi tindak kekerasan maupun tindak pidana perdagangan orang (TPPO).

"Kami bergerak sebagai langkah preventif. Fokus utama adalah memberikan perlindungan maksimal bagi perempuan dan anak. Kami

ingin memastikan tidak ada ruang bagi praktik kejahatan maupun kekerasan di wilayah hukum Sidoarjo," tegas AKP Rohmawati Lailah.

Selain pemeriksaan administratif dan pemantauan situasi kamtibmas, para Polwan juga mengedepankan pendekatan humanis kepada pengelola tempat hiburan dan penginapan. Mereka diminta lebih selektif serta proaktif melaporkan aktivitas mencurigakan, terutama yang melibatkan anak di bawah umur.

Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian Operasi Pekat Semeru 2026. Menurut AKP Rohmawati, kehadiran polisi di tengah masyarakat pada malam hari, terutama selama Ramadan, bertujuan menciptakan rasa aman bagi warga yang sedang menjalankan ibadah.

"Kehadiran Polwan di lapangan adalah bentuk pelayanan nyata. Kami ingin masyarakat merasa tenang saat beraktivitas maupun beribadah. Jika polisi hadir secara masif, potensi niat jahat pelaku kriminal bisa diredam," tambahnya. (ufi)



PATROLI - Sejumlah Polwan Polresta Sidoarjo saat menggelar patroli di sejumlah penginapan dan tempat hiburan yang ada di Sidoarjo. Selama Ramadan kegiatan itu teurs diintensifkan untuk menekan kejahatan terhadap Perempuan.

Pemkab Kebut Perbaiki Jalan

► Target Tuntas sebelum Lebaran

SIDOARJO, SURYA - Pemkab Sidoarjo kebut perbaikan jalan rusak jelang Lebaran Idul Fitri. Targetnya tegas: saat hari raya tiba, tak ada lagi jalan berlubang yang mengganggu warga maupun pemudik di Kota Delta.

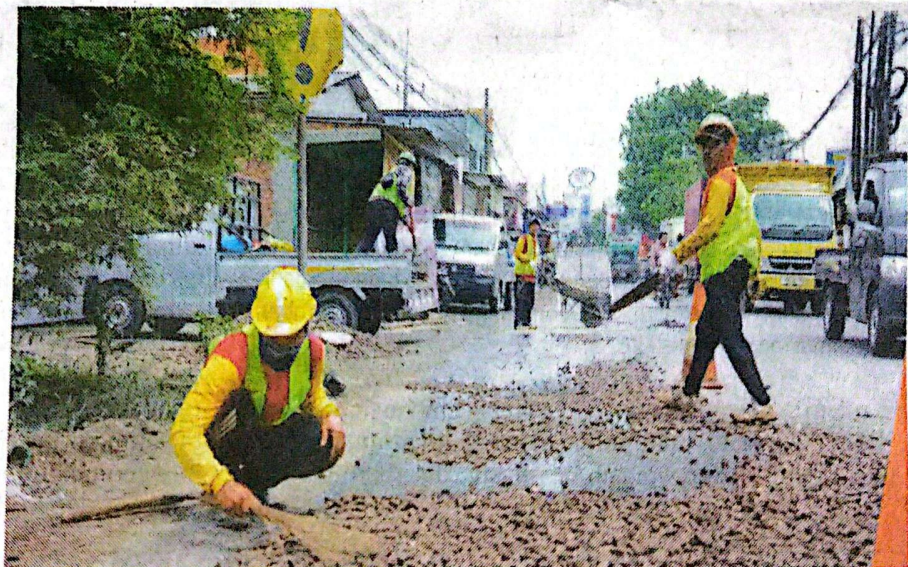
Melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA), perbaikan infrastruktur terus dipacu agar masyarakat bisa berkendara dengan aman dan nyaman saat momentum mudik dan silaturahmi.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, M Makhmud, menjelaskan perbaikan dilakukan bertahap dengan skala prioritas. Titik pengerjaan ditentukan berdasarkan tingkat kerusakan dan kepadatan arus lalu lintas.

Pada tahap pertama, perbaikan telah rampung 100 persen di 16 ruas jalan yang tersebar di empat kecamatan dengan mobilitas tinggi, yakni Kecamatan Buduran, Kecamatan Waru, Kecamatan Gedangan, dan Kecamatan Sedati.

"Tahap pertama sudah tuntas 100 persen di 16 ruas tersebut. Wilayah ini menjadi prioritas karena merupakan jalur utama dengan mobilitas warga yang sangat tinggi," ujar Makhmud, Kamis (26/2).

Saat ini, pengerjaan memasuki tahap kedua yang mencakup 25 ruas jalan tambahan. Fokus perbaikan me-



SURYA / M. TAUFIK

PERBAIKAN - Petugas saat melakukan perbaikan jalan rusak di Sidoarjo. Targetnya, sebelum Lebaran Idul Fitri semua jalan rusak sudah diperbaiki.

liputi penambalan lubang, perataan jalan bergelombang, hingga pemulihan badan jalan dengan kategori rusak sedang.

"Untuk tahap kedua, pengerjaan sudah mulai berjalan di beberapa titik, seperti di wilayah Gedangan dan Sukodono. Sisanya dilakukan secara bergilir agar tidak mengganggu arus lalu lintas secara ekstrem," tambahnya.

Selain mengandalkan Dinas PUBMSDA, Pemkab Sidoarjo juga ber-

harap program PIWK (Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan) ikut mempercepat perbaikan jalan di tingkat kecamatan. Namun, hingga kini baru sebagian kecil kecamatan yang menjalankan program tersebut.

Bupati Sidoarjo Subandi pun berulang kali mewanti-wanti para camat agar segera bergerak merealisasikan PIWK, khususnya untuk menuntaskan perbaikan jalan berlubang di wilayah masing-masing. (ufi)